

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, survey dan pembahasan, maka dapat disimpulkan mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor sebagai berikut:

1. Pengetahuan kebencanaan di kecamatan Cigudeg diukur berdasarkan indikator Tahu, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi. Hasil pengetahuan masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Cigudeg memiliki tingkat pengetahuan kebencanaan terhadap kesiapsiagaan bencana longsor dengan kategori sedang, artinya pada pengetahuan kebencanaan ini masih banyak hal-hal yang harus ditingkatkan. Hal ini perlu untuk meningkatkan lagi mulai dari pengetahuan mengenai arti bencana, tanda-tanda gerakan tanah, pemicu atau sebab longsor, cara pencegahan longsor, hal yang dilakukan sebelum hingga sesudah bencana longsor, dan mengenai tempat evakuasi. Sedangkan untuk kategori tiap desa diketahui bahwa pengetahuan kebencanaan masyarakat di Kecamatan Cigudeg memiliki kategori rendah hingga sangat tinggi.
2. Sikap kesiapsiagaan di Kecamatan Cigudeg diukur berdasarkan indikator Menerima, Merespon, Menghargai dan Bertanggung jawab. Hasil sikap kesiapsiagaan masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Cigudeg secara keseluruhan memiliki tingkat sikap kesiapsiagaan baik terhadap bencana longsor. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Cigudeg tergolong sudah baik, namun masih perlu untuk meningkatkan sikap yang lebih baik mulai dari ketersediaan untuk mempelajari resiko bencana longsor lahan, merespon terhadap berita bencana longsor lahan yang akan terjadi, ikut serta pada kegiatan penyuluhan mengenai penanggulangan bencana longsor lahan, dan memiliki tanggungjawab atas keselamatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan untuk kategori tiap desa diketahui bahwa sikap

kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Cigudeg memiliki kategori cukup baik hingga sangat baik.

3. Kesiapsiagaan bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg berkategori hampir siap, hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Kecamatan Cigudeg perlu untuk meningkatkan rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini dan mobilisasi sumber daya. Sedangkan untuk kategori tiap desa memiliki kategori kurang siap hingga sangat siap. Sedangkan untuk kategori tiap desa diketahui bahwa kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Cigudeg memiliki kategori kurang siap hingga sangat siap.
4. Dalam pengukuran pengaruh digunakan analisis statistik dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, berdasarkan hasil pengolahan data yaitu terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg.

1.2 Implikasi

Pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana longsor lahan di Kecamatan Cigudeg ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan kebencanaan, sikap kesiapsiagaan, kesiapsiagaan bencana longsor lahan dan pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kesiapsiagaan. Penelitian ini menggambarkan bagaimana kondisi fisik dan sosial wilayah kajian di Kecamatan Cigudeg sehingga dihasilkan beberapa peta fisik dan sosial serta informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan kesiapsiagaan masyarakat Kecamatan Cigudeg. Berdasarkan kesimpulan, adanya beberapa temuan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi diantaranya hasil dari penelitian ini dapat membantu pemerintah setempat seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor menjadi masukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan dapat dilakukan pencegahan untuk mengurangi dampak dan akibat yang ditimbulkan dari

bencana longsor lahan sehingga pemerintah setempat bisa lebih menggiatkan lagi kesiapsiagaan bencana longsor lahan.

Selanjutnya dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan mendesain teori pengetahuan, sikap dan kesiapsiagaan lebih detail lagi. Selain itu penelitian ini berguna untuk kebutuhan di kurikulum geografi pada tingkat SMA pada kelas XI semester genap dengan kompetensi dasar:

KD 3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi modern.

KD 4.7 Membuat sketsa, denah, dan atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.

Materi Pembelajaran :

1. Jenis dan Karakteristik Bencana Alam
2. Siklus Penanggulangan Bencana
3. Persebaran Wilayah Bencana Alam di Indonesia
4. Lembaga-lembaga yang Berperan dalam Penanggulangan Bencana
5. Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam di Indonesia

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, survey lapangan dan pembahasan, maka diperoleh rekomendasi untuk pihak di wilayah Kecamatan Cigudeg yaitu sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian diperoleh informasi bahwa Kecamatan Cigudeg memiliki potensi bencana longsor yang tinggi, terutama pada wilayah Kecamatan Cigudeg bagian timur karena memiliki kemiringan lereng yang curam. Hal ini bahwa perlunya memanfaatkan penggunaan lahan sesuai fungsinya agar dapat meminimalisir terjadinya bencana longsor. Melihat dari hasil penelitian, bahwasannya pengetahuan kebencanaan masyarakat indikator analisis dan evaluasi yaitu mengenai pengetahuan cara pencegahan longsor dan pengetahuan mengenai tempat evakuasi harus ditingkatkan agar dapat meminimalisir risiko bencana longsor

lahan. Sedangkan pada sikap kesiapsiagaan indikator menghargai yaitu ikut serta pada kegiatan penyuluhan mengenai penanggulangan bencana longsor lahan harus ditingkatkan seperti melakukan kegiatan sosialisasi rencana penanggulangan kedaruratan bencana longsor. Dan untuk kesiapsiagaan indikator sistem peringatan dini harus ditingkatkan seperti menerapkan tradisional yang berlaku turun temurun, sistem peringatan bencana, dan diseminasi peringatan dan mekanisme.

1. Bagi pemerintah pembuatan peta pada wilayah yang memiliki potensi bencana longsor sangat penting karena akan menginformasikan kepada masyarakat untuk mengantisipasinya, selain itu faktor lain seperti dimanfaatkan untuk kepentingan pada kegiatan pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Namun hal lain untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan kesiapsiagaan maka pemerintah perlu untuk mengadakan seminar kesiapsiagaan bencana longsor untuk menambahkan pengetahuan pada masyarakat, meningkatkan sikap kesiapsiagaan dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana longsor lahan, perlunya untuk mengumpulkan data-data yang akurat seperti data untuk membuat peta yaitu curah hujan, penggunaan lahan, geologi, kemiringan lereng, dan jenis tanah. Karena data tersebut diolah menjadi sebuah peta yang akan memberikan informasi bagaimana gambaran kondisi fisik wilayah kajian, sehingga dapat mengetahui hal-hal yang nantinya untuk meminimalisir risiko bencana longsor lahan. Selain itu, diperlukannya untuk lebih mendalami teori pengetahuan, sikap dan kesiapsiagaan agar penelitiannya dapat jauh lebih akurat dan lebih detail.

Vini Yulawati, 2021

***PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA
LONGSOR LAHAN DI KECAMATAN CIGUDEG KABUPATEN BOGOR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu